

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat PAUD IT Salsabila Banjarbaru

PAUD IT Salsabila didirikan pada tahun 2017 dengan tujuan mendukung visi Pemerintah Kota Banjarbaru sebagai kota pendidikan. Kehadiran PAUD IT Salsabila diharapkan dapat membantu menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan kognitif, serta membangun karakter anak usia dini yang berakhlakul karimah.

Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Salsabila, yang telah menyediakan gedung sekolah sendiri untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan fasilitas yang memadai, PAUD IT Salsabila berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak usia dini.

Kepala Sekolah PAUD IT Salsabila mengungkapkan keinginan besar untuk mendedikasikan ilmu yang dimilikinya demi kemajuan dan manfaat bagi sekolah ini. Dedikasi ini menjadi salah satu landasan kuat dalam perkembangan dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh PAUD IT Salsabila.

###### b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	PAUD IT Salsabila
Berdiri	:	2017
SK Ijin Pendirian Sekolah	:	26 Mei 2017
Status	:	Swasta
Status Kepemilikan	:	Yayasan
NPSN	:	69966800

Status Tanah	:	Milik Yayasan
Status Gedung	:	Milik Yayasan
Luas Tanah	:	2.193 m <sup>2</sup>
Alamat	:	
a. Jalan	:	Jalan Mentaos Raya
b. Kecamatan	:	Banjarbaru Utara
c. Kabupaten/Kota	:	Kota Banjarbaru
d. Provinsi	:	Kalimantan Selatan
e. Kode Pos	:	70714
f. Telepon	:	0895355511119
g. Email	:	tk.salsabila.bjb@gmail.com

**c. Visi Misi dan Tujuan PAUD IT Salsabila Banjarbaru**

1) Visi

Membangun dan menyelenggarakan sistem pendidikan komprehensif dan generasi cerdas, pintar, berkarakter, berakhlakul karimah

2) Misi

- a) Menyiapkan dan mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b) Menyiapkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c) Menyiapkan lulusan yang memiliki potensi.
- d) Mewujudkan lulusan yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- e) Menyiapkan perkembangan generasi yang berkarakter islami.
- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan menyenangkan.
- g) Menyiapkan lulusan cerdas, kreatif dan mandiri, berkarakter serta berakhlakul karimah

3) Tujuan

- a) Mengembangkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai keislaman
- b) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan
- c) Mewujudkan lulusan yang siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya
- d) Mewujudkan lulusan yang cerdas, aktif, kreatif dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan mandiri
- e) Mewujudkan lulusan yang terbiasa melakukan sholat
- f) Mewujudkan lulusan yang mengenal huruf hijaiyah melalui metode iq'ra
- g) Memiliki Ilmu pengetahuan tentang doa harian dan surah pendek serta hadist
- h) Mewujudkan-sekolah yang berwawasan lingkungan
- i) Ikut serta membangun / menciptakan Banjarbaru sebagai Kota Pendidikan yang berkarakter

**d. Data Tenaga Pengajar dan Peserta Didik PAUD IT Salsabila Banjarbaru**

1) Data Tenaga Pengajar PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pengajar

No	Uraian	Jumlah
1	Penanggung Jawab dan Kepala TK	1
2	Guru TK A	1
3	Guru TK B	1
4	Guru KB	1
5	Guru TPA	1
6	Guru Pendamping	1
7	TU	1
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>

2) Data Peserta Didik PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik

No	Uraian	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	KB	14	8
2	Kelompok A	13	12
3	Kelompok B	8	4
4	TPA	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	

e. Sarana dan Prasarana PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	3	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang TPA	1	Baik
5	Toilet/ WC	2	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Kolam renang	1	Baik
8	Taman Bermain	1	Baik
9	Tempat cuci tangan	2	Baik
10	AC	5	Baik
11	TV	3	Baik
12	Meja Guru	3	Baik
13	Meja Anak	10	Baik
14	Kursi Guru	3	Baik
15	Kursi Anak	60	Baik
16	Papan Tulis	3	Baik

17	Lemari	10	Baik
----	--------	----	------

## B. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pengenalan bahasa Inggris melalui kosakata sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru.

### 1. Perencanaan Pengenalan Bahasa Inggris melalui Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, perencanaan pengenalan bahasa Inggris melalui kosakata sederhana di PAUD IT Salsabila dilakukan dengan mempersiapkan bahan ajar berupa kosakata bahasa Inggris yang relevan dengan tema pembelajaran mingguan dan dekat dengan anak, seperti nama-nama warna, hewan, buah-buahan, atau benda di sekitar anak. Selain itu, untuk meningkatkan minat belajar, lagu-lagu berbahasa Inggris dengan irama yang ceria juga disiapkan sebagai salah satu media pembelajaran. Lagu-lagu ini dirancang agar anak-anak dapat belajar pengucapan kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Guru Kelas Kelompok A PAUD IT Salsabila Banjarbaru:

*“Kami mengenalkan bahasa Inggris di setiap tema tergantung tema apa di minggu itu, bisa melalui lagu-lagu sederhana atau hanya sekedar menyebutkan bahasa Inggrisnya dan anak mengikuti. Kami juga menggunakan buku tema untuk sarana belajar, di setiap buku ada kosakata bahasa Inggris yang dapat dikenalkan pada anak”* (CWGK.1.2)<sup>1</sup> Gambar buku tema dapat dilihat di lampiran VII no. 7.

Untuk mendukung proses pembelajaran, digunakan pula gambar-gambar menarik atau benda konkret yang dapat dipegang dan diamati oleh anak-anak. Misalnya, gambar batu untuk memperkenalkan kata "rock" atau batu asli untuk mengenalkan benda-benda alam dalam bahasa Inggris.

---

<sup>1</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 1.2

Penggunaan media konkret ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan membantu anak menghubungkan kata-kata dengan objek di sekitarnya. Selain itu, bahan untuk kegiatan hasil karya seperti kolase, mewarnai, atau membuat prakarya sederhana juga dipersiapkan untuk mendukung pembelajaran kosakata. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mempraktikkan kosakata baru melalui aktivitas kreatif, seperti membuat kolase es krim sambil mengucapkan kata *"ice cream"*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru kelas melalui wawancara:

*"Mediannya bisa dari gambar atau bentuk asli misalnya saat itu membahas tentang bahan alam seperti batu, pasir, air. Maka akan kami sediakan bendanya dan kami kenalkan bahasa Inggrisnya, rock, sand, water."* (CWGK.1.5)<sup>2</sup>

Pengenalan bahasa Inggris di PAUD IT Salsabila tidak termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) karena hanya bersifat pengenalan dalam kegiatan harian. Rencana Pembelajaran dapat dilihat pada halaman lampiran. Bahasa Inggris diperkenalkan sebagai tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Guru mengaitkan kosakata bahasa Inggris dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung, seperti mengenalkan warna dalam bahasa Inggris ketika membahas tema pelangi. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa,

*"Bahasa Inggris dikaitkan kedalam kegiatan harian walaupun tidak tertulis tetapi kami menyisipkan ke setiap kosakata"*. (CWGK.1.1)<sup>3</sup>

## 2. Pelaksanaan Pengenalan Bahasa Inggris melalui Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi di PAUD IT Salsabila Banjarbaru:

### a. Senin, 12 November 2024

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas A, kegiatan pengenalan bahasa Inggris melalui kosakata

---

<sup>2</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 1.5

<sup>3</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 1.1

dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan menanyakan nama hari lalu mengajak anak-anak bernyanyi lagu hari berbahasa Inggris. Link video kegiatan dapat dilihat di lampiran V no.18.

Guru : Hari apa hari ini?  
Anak-Anak : Senin  
Guru : Oke kita nyanyi lagu nama-nama hari dalam Bahasa Inggris  
Guru dan anak-anak : Senin itu *Monday*, Selasa itu *Tuesday*, Rabu itu *Wednesday*, Kamis itu *Thursday*, Jum'at itu *Friday*, Sabtu itu *Saturday*, Minggu itu *Sunday*, *don't forget* jangan lupa *don't forget* jangan lupa. (CLPKA1.2)<sup>4</sup>

Lirik Lagu Nama-Nama Hari

Senin itu *Monday*  
Selasa itu *Tuesday*  
Rabu itu *Wednesday*  
Kamis itu *Thursday*  
Jum'at itu *Friday*  
Sabtu itu *Saturday*  
Minggu itu *Sunday*  
*don't forget* jangan lupa  
*don't forget* jangan lupa

Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang lingkungan rumah Guru memulai dengan menanyakan kepada anak-anak tentang bentuk-bentuk yang terdapat pada rumah mereka. Anak-anak dengan

---

<sup>4</sup> Catatan Lapangan 1.2

antusias menjawab bahwa rumah memiliki bentuk seperti segitiga, persegi, dan persegi panjang. Guru kemudian memperkenalkan istilah dalam bahasa Inggris untuk bentuk-bentuk tersebut, yaitu *triangle* (segitiga), *square* (persegi), dan *rectangle* (persegi panjang). Guru mengenalkan kosakata bahasa Inggris dengan mengucapkan dan mengulang-ulang kata tersebut lalu anak mengikuti, sehingga anak-anak dapat memahami dan mengingat dengan lebih mudah. (CLPKA1.3)<sup>5</sup>



Gambar 4.1 Kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri beserta kosakata bahasa Inggrisnya

Setiap tema pembelajaran selalu disisipkan pengenalan kosakata bahasa Inggris untuk memperkaya pemahaman anak. Misalnya, pada tema rumah, gambar rumah yang terdiri dari beberapa bentuk seperti segitiga, persegi, dan persegi panjang digunakan sebagai media pembelajaran. Guru mengenalkan bentuk-bentuk tersebut dalam bahasa Inggris, sehingga anak-anak dapat memahami konsep geometri sambil memperluas kosakata mereka dalam suasana belajar yang menyenangkan. Sebagaimana hasil wawancara bersama guru kelas, yang menyebutkan bahwa:

---

<sup>5</sup> Catatan Lapangan 1.3

“Setiap tema pasti disisipkan dengan kata-kata bahasa Inggris misalnya Rumah, gambar rumah terdiri dari beberapa bentuk seperti segitiga, persegi, dan persegi panjang, maka akan dikenalkan bentuk-bentuk tersebut dengan bahasa Inggris”. (CWGK.1.3)<sup>6</sup>

b. Selasa, 19 November 2024

Pukul 08.30 WITA anak-anak berkumpul di ruang tengah dan menyiapkan alat sholat. Setiap pagi hari dilaksanakan pembiasaan sholat dhuha dan doa serta zikir setelah sholat. Melalui pembiasaan-pembiasaan ini, anak dapat terbiasa membaca surah-surah al-Qur’an, bacaan-bacaan dalam gerakan shalat dan doa serta zikir setelah sholat. Setelah selesai sholat mereka melipat alat sholat dan masuk ke kelas masing-masing. (CLPKA2.2)<sup>7</sup>

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, anak-anak akan diberi waktu untuk makan bekal yang telah dibawa. Mereka akan diminta oleh guru untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Guru berkata “*Wash your hand and sit on your chair*, cuci tangan kalian dan duduk di bangku masing-masing”. Anak-anak akan bergantian mencuci tangan dan duduk di bangku masing-masing sambil membawa bekal cemilan/sarapan yang dibawa dari rumah. (CLPKA2.3)<sup>8</sup>

Guru memulai dengan menjelaskan tema, menggali pengetahuan awal anak-anak melalui pertanyaan mengenai tema. Guru kemudian memperkenalkan kosakata bahasa Inggris mengenai tema misalnya tentang anggota keluarga, seperti *father* (ayah), *mother* (ibu), *brother* (kakak/adik laki-laki), dan *sister* (kakak/adik perempuan). Untuk memperkuat pemahaman anak-anak, guru mengajak mereka menyanyikan lagu "*I Love My Family*" dengan nada sederhana dari lagu "Satu Dua Tiga," yang liriknya mencerminkan rasa sayang kepada

---

<sup>6</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 1.3

<sup>7</sup> Catatan Lapangan 2.2

<sup>8</sup> Catatan Lapangan 2.3

keluarga. (CLPKA2.6)<sup>9</sup> Link video kegiatan dapat dilihat di lampiran V no. 15.



Gambar 4.2 Pengenalan bahasa Inggris dengan tema *My Family* (Keluargaku) yang terdiri dari Ayah, Ibu, Kakak dan Adik serta bernyanyi *I love my Family*.

Lirik Lagu *I Love My Family* (Nada Satu Dua Tiga)

*One and one I love my mother*

*Two and two I love my father too*

*Three and three I love Brother Sister*

*One two three I love my Family*

c. Rabu, 20 November 2024

Pada hari Rabu tanggal 20 November 2024 peneliti melakukan riset di PAUD IT Salsabila Banjarbaru. Saat itu jam menunjukkan pukul 07.50 WITA Karena cuaca hujan, anak-anak menghabiskan waktu bermain di dalam ruangan. Mereka memanfaatkan berbagai mainan dan aktivitas yang tersedia, seperti menyusun balok, bermain puzzle, atau bermain peran bersama teman-teman. Suasana tetap ceria meskipun tidak bisa bermain di luar. (CLPKA3.1)<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Catatan Lapangan 2.6

<sup>10</sup> Catatan Lapangan 3.1

Pada pukul 08.00 WITA, anak-anak untuk berkumpul di ruang tengah untuk melakukan jurnal pagi. Setelah jurnal pagi, anak-anak menyiapkan alat sholat dan bersama-sama melaksanakan salat Dhuha berjamaah. Mereka melakukannya dengan tertib di bawah bimbingan guru, dimulai dengan membaca niat dan dilanjutkan gerakan salat secara berurutan. Anak-anak dibiasakan membaca surah-surah al-Qur'an, bacaan-bacaan dalam gerakan shalat dan doa serta zikir setelah sholat. Setelah selesai sholat mereka melipat alat sholat dan masuk ke kelas masing-masing. (CLPKA3.2)<sup>11</sup>

Di dalam kelas, Guru berkata “*Wash your hand and sit on your chair*, cuci tangan kalian dan duduk di bangku masing-masing”. Anak-anak mencuci tangan lalu duduk di bangku masing-masing sambil membawa bekal cemilan/sarapan yang dibawa dari rumah. Mereka makan bersama dan saling berbagi kepada teman. Setelah selesai makan, mereka membuang sampah dan membereskan bekal sendiri lalu mencuci tangan. (CLPKA3.3)<sup>12</sup>

Kegiatan dimulai dengan guru memimpin anak-anak membaca hafalan surah, doa, dan hadis. Anak-anak terlihat penuh perhatian dan semangat mengikuti bacaan bersama-sama. Guru memberikan arahan dan memastikan setiap anak dapat mengikuti dengan baik. Setelah itu, anak-anak melanjutkan kegiatan dengan belajar membaca Iqro. Guru membimbing mereka secara bergantian. Guru memberikan bimbingan dan pujian untuk membantu anak-anak memahami dan melafalkan huruf dengan benar. (CLPKA3.4)<sup>13</sup>

Pukul 09.30 pada kegiatan inti, guru memulai dengan bernyanyi nama hari dengan bahasa Inggris lalu memperkuat tema pembelajaran tentang lingkungan rumah. Guru kembali membuka diskusi dengan bertanya kepada anak-anak tentang bentuk-bentuk geometri yang ada

---

<sup>11</sup> Catatan Lapangan 3.2

<sup>12</sup> Catatan Lapangan 3.3

<sup>13</sup> Catatan Lapangan 3.4

pada rumah dan mengenai anggota keluarga yang ada di rumah mereka, sambil menyebutkan kembali bahasa Inggris dari kosakata yang sudah diketahui (CLPKA3.5)<sup>14</sup> Link video dapat dilihat di lampiran V no. 16.

Guru : Siapa saja yang ada di rumah kalian  
Anak-Anak : Ayah, bunda, kakak, adik  
Guru : Ikuti ibu ya, *Father*  
Anak-Anak : *Father*  
Guru : *Father*, ayah  
Guru : *Mother*  
Anak-anak : *Mother*  
Guru : *Mother*, ibu



Gambar 4.3 Menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah sambil belajar bahasa Inggris.

d. Selasa, 3 Desember 2024

Pada hari Senin tanggal 09 Desember 2024 peneliti melakukan riset di PAUD IT Salsabila Banjarbaru. PAUD IT Salsabila Banjarbaru Saat itu jam menunjukkan pukul 09.00 WITA. Anak-anak mencuci tangan dan makan bekal pagi. Setelah menghabiskan cemilan/sarapan yang dibawa, anak-anak membereskan kotak bekal ke dalam tas masing-

---

<sup>14</sup> Catatan Lapangan 3.5

masing dan siap berdoa. Guru memimpin membaca hafalan doa harian, surah dan hadis. Anak-anak dengan lantang mengikuti. (CLPKA4.1)<sup>15</sup>

Pukul 09.30, guru memulai dengan menanyakan hari lalu mengajak anak bernyanyi lagu hari dengan bahasa Inggris. Guru menjelaskan tentang macam-macam benda alam seperti air, batu dan pasir, guru juga mengenalkan bahasa inggrisnya “*rock* itu batu, *water* itu air, *sand* itu pasir” ucap guru. Guru mengulang-ulang kosakata bahasa Inggris tersebut dan mengajak murid mengucapkan (CLPKA4.2)<sup>16</sup>



Gambar 4.4 Kegiatan mengenal nama-nama hari dengan mengikuti ucapan guru lalu bernyanyi lagu hari dengan bahasa Inggris.

Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan mewarnai, guru sudah membuat pola gambar dari tiga benda alam dan menuliskan secara tipis tulisan batu, air dan pasir. Anak-anak diajak untuk menebalkan kata-kata tersebut dan mewarnai benda-benda alam yang ada. Anak-anak juga dibebaskan menambahkan objek apa saja di sekitar gambar benda alam sehingga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak. (CLPKA4.3)<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Catatan Lapangan 4.1

<sup>16</sup> Catatan Lapangan 4.2

<sup>17</sup> Catatan Lapangan 4.3

Pada Pukul 10.30 setelah menyelesaikan tugas masing-masing, anak-anak diberi waktu untuk bermain. Mereka dipersilakan memilih mainan sesuai keinginan, namun dengan aturan penting: mereka harus berbagi dan bermain bersama teman. Suasana bermain pun menjadi ramai, penuh keceriaan, dan terlihat nilai kerja sama serta kebersamaan di antara anak-anak. Kegiatan ini membantu meningkatkan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan sosial anak-anak. (CLPKA4.4)<sup>18</sup>

e. Senin, 9 Desember 2024

Pada hari Senin tanggal 09 Desember 2024 peneliti melakukan riset di PAUD IT Salsabila Banjarbaru. PAUD IT Salsabila Banjarbaru Saat itu jam menunjukkan pukul 09.00 WITA. Anak-anak mencuci tangan dan makan snack pagi. Setelah menghabiskan cemilan/sarapan yang dibawa, anak-anak membereskan kotak bekal ke dalam tas masing-masing dan siap berdoa. (CLPKA5.1)<sup>19</sup>

Guru memimpin membaca hafalan surah Al-Alaq ayat 1-11 dan beberapa doa harian serta hadis. Anak-anak dengan lantang mengikuti. Setelah itu, anak-anak dikenalkan angka dalam bahasa Inggris sesuai dengan jumlah ayat surah Al-Alaq yang telah dibaca. Setelah anak memahami pengucapan angka, mereka diajak untuk menyebutkan angka dalam urutan yang benar maupun secara acak sesuai dengan arahan guru. Anak-anak juga belajar membaca Iqro dibimbing oleh guru secara bergantian. Mereka dikenalkan dengan huruf-huruf Hijaiyah dengan *puzzle* dan gambar. (CLPKA5.2)<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Catatan Lapangan 4.4

<sup>19</sup> Catatan Lapangan 5.1

<sup>20</sup> Catatan Lapangan 5.2



Gambar 4.5 Kegiatan mengenal angka 1-11 dalam bahasa Inggris sesuai dengan jumlah ayat pada surah Al-Alaq.

Materi yang digunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris disesuaikan dengan tema pada saat itu. Hal ini bertujuan agar pengenalan bahasa Inggris tidak membebani anak karena sesuai dengan tema sehingga guru dapat lebih mudah mengaitkan kosakata bahasa Inggris dengan konteks yang sudah dipahami anak. Hal ini juga dapat membantu anak untuk belajar bahasa Inggris secara natural, karena materi yang diberikan sesuai dengan lingkungan sehari-hari mereka. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru di PAUD IT Salsabila yang menyatakan bahwa

*“Tergantung dengan tema semester seperti tadi misalnya anggota tubuh, maka kosakata yang mengenai anggota tubuh dikenalkan bahasa Inggrisnya atau misalnya tentang profesi maka dikenalkan seperti Police, Teacher, Doctor”.*  
(CWGK.2.2)<sup>21</sup>

Pengenalan bahasa Inggris di PAUD IT Salsabila dilakukan dengan menggunakan kosakata yang sederhana dan mudah dipahami

---

<sup>21</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 2.2

oleh anak-anak. Guru sering menggunakan lagu-lagu yang menyenangkan sebagai metode pengenalan bahasa Inggris untuk membantu anak mengenal kosakata dalam suasana yang ceria. Selain itu, pengenalan bahasa Inggris juga dilakukan melalui kalimat sehari-hari, seperti “*wash your hand*” saat mengingatkan anak untuk mencuci tangan. Seperti hasil wawancara dengan guru yang menyebutkan bahwa:

*“Lewat kosakata yang mudah-mudah saja, bisa juga menggunakan lagu-lagu yang menyenangkan untuk anak. Biasanya juga dengan kalimat seperti “wash your hand” atau cuci tangan kalian”. (CWGK.2.4)<sup>22</sup>*

### 3. Evaluasi Pengenalan Bahasa Inggris melalui Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa di PAUD IT Salsabila Banjarbaru tidak terdapat evaluasi khusus untuk pengenalan bahasa Inggris. Meskipun demikian, guru tetap memantau perkembangan kemampuan bahasa anak melalui observasi. Pendekatan ini digunakan karena pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini lebih berfokus pada pembiasaan dan pengenalan dasar, bukan pada pencapaian hasil akademik tertentu. Evaluasi secara formal, seperti tes atau penilaian khusus, tidak diterapkan untuk pengenalan bahasa Inggris. Sebagaimana yang disebutkan oleh guru kelas melalui wawancara:

*“Kami menggunakan ceklis, hasil karya dan catatan anekdot. Tetapi kalau bahasa Inggris kami hanya observasi saja anak-anaknya karena hanya sebatas pengenalan”. (CWGK.1.7)<sup>23</sup>*

---

<sup>22</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 2.4

<sup>23</sup> Catatan Wawancara Guru Kelas 1.7

### C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Perencanaan Pengenalan Bahasa Inggris melalui Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru

PAUD IT Salsabila Banjarbaru menggunakan tema pembelajaran mingguan sebagai dasar untuk menyusun bahan ajar, memastikan bahwa kosakata yang dikenalkan tidak hanya sesuai dengan tema tetapi juga akrab bagi anak-anak. Strategi ini mempermudah anak untuk memahami dan mengingat kosakata baru karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti nama-nama warna, hewan, atau benda di sekitar.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti lagu-lagu berbahasa Inggris, gambar menarik, dan benda konkret, mencerminkan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Lagu-lagu dengan irama ceria, misalnya, membantu anak-anak menguasai kosakata dengan cara yang menyenangkan, sementara media konkret seperti batu atau pasir memberikan pengalaman belajar yang nyata, meningkatkan kemampuan anak dalam menghubungkan kata-kata dengan objek nyata.

Pengenalan bahasa Inggris di PAUD IT Salsabila tidak tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Hal ini dikarenakan pengenalan bahasa Inggris dimaksudkan sebagai tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini tidaklah mudah karena membutuhkan banyak perencanaan. Guru harus memahami karakteristik anak, mampu merancang pembelajaran kreatif, menyediakan materi yang memotivasi siswa, serta memiliki manajemen kelas yang baik.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Inna Muthmainnah, Nor Izzatil Hasanah, and Hidayah Nor, "Psychologists' Theories Effectiveness in Teaching English for Young Learners at SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2019): 64–65, [https://search.crossref.org/?q=2548-8376&from\\_ui=yes](https://search.crossref.org/?q=2548-8376&from_ui=yes).

Guru menyisipkan kosakata bahasa Inggris dengan tema. Strategi ini memungkinkan anak belajar dengan cara yang natural dan menyenangkan, karena kosakata diperkenalkan dalam konteks yang mudah dipahami dengan menyisipkan kosakata secara spontan, anak-anak dapat belajar tanpa tekanan dan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka yang eksploratif dan berbasis pengalaman konkret.

Perencanaan pembelajaran di PAUD IT Salsabila Banjarbaru menggambarkan upaya mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan menggabungkan media dan metode pembelajaran yang beragam, seperti untuk mendukung perkembangan kosakata bahasa Inggris anak. Kelemahan yang ditemukan adalah tidak adanya RPPH yang secara khusus memuat kegiatan pengenalan bahasa Inggris. Padahal merancang RPPH untuk pengenalan bahasa Inggris dapat membantu guru menilai perkembangan anak didik sesuai dengan kapasitas mereka. Hal ini juga membantu guru menyiapkan kegiatan pengenalan bahasa Inggris secara terarah.<sup>25</sup>

## 2. Pelaksanaan Pengenalan Bahasa Inggris melalui Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru

PAUD IT Salsabila mengenalkan kosakata bahasa Inggris sesuai tema pembelajaran seperti lingkungan rumah, anggota keluarga, benda alam, dan bentuk geometri, sehingga anak dapat dengan mudah mengaitkan kosakata baru dengan yang mereka sudah ketahui. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka belajar melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan lingkungan. Mengaitkan kosakata bahasa Inggris pada tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu anak-anak lebih cepat memahami dan mengingat informasi baru.<sup>26</sup> Pengenalan bahasa

---

<sup>25</sup> Taranindya Zulhi Amalia, "Peran Guru Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Di PAUD," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 2 (2020): 21–35, <https://doi.org/10.51529/ijiece.v5i2.195>.

<sup>26</sup> Wulan Fauzia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Feniks Muda Sejahtera, 2023), [https://books.google.com/books&ots=ecdFpFJX6O&sig=xuBc-rEwq206x\\_I6Pyz433OT9u4](https://books.google.com/books&ots=ecdFpFJX6O&sig=xuBc-rEwq206x_I6Pyz433OT9u4).

Inggris di PAUD IT Salsabila Banjarbaru dilakukan dengan beberapa metode dan teknik yaitu

a. Lagu (*Sing a song*)

Bernyanyi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan melalui suara. Bagi anak-anak, aktivitas bernyanyi dapat membantu mereka menambah kosakata serta memperluas pengetahuan tentang hal-hal yang belum mereka ketahui. Melalui bernyanyi, anak-anak dapat mempelajari kata-kata baru dan memperkaya kosakata. Selain itu, bernyanyi juga dapat membantu anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, baik secara verbal maupun nonverbal. Bernyanyi akan meningkatkan daya ingat anak dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengingat kosakata bahasa Inggris. Kata-kata yang terdapat dalam lagu yang dapat membantu anak untuk mengingat kembali kalimat yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut.<sup>27</sup>

PAUD IT Salsabila mengenalkan kosakata bahasa Inggris dengan bernyanyi lagu seperti *I Love My Family*, dan Nama-Nama Hari dalam bahasa Inggris untuk memudahkan anak-anak belajar kosakata bahasa Inggris. Menurut teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)*, lagu-lagu ini berfungsi sebagai alat bantu belajar yang memfasilitasi anak-anak untuk mencapai potensi mereka dengan bantuan guru.

b. Teknik Dengar dan Ulangi (*Listen and Repeat*)

Teknik *listen and repeat* (dengar dan ulangi) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengenalkan bahasa Inggris, terutama bagi anak usia dini. Teknik ini melibatkan kegiatan menyimak, membaca, dan berbicara, yang dilakukan secara berulang untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat kata atau frasa tertentu. Dalam

---

<sup>27</sup> Anisya Wulandari and Hazrina Imania, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di Tk Sahabat Qur'an," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 7, no. 1 (2022): 84–93, <https://doi.org/10.51529/ijiece.v7i1.333>.

penerapannya, guru berperan sebagai model dengan mengucapkan kata atau kalimat dengan pelafalan yang benar. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mendengarkan dengan saksama, menirukan, dan mengulangi ucapan tersebut.

Melalui teknik ini, peserta didik tidak hanya belajar cara pengucapan yang tepat, tetapi juga melatih keterampilan mendengar (*listening*) dan berbicara (*speaking*) secara simultan. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri anak didik dalam berbicara karena mereka terbiasa dengan pola pengucapan yang benar. Dengan dilakukan secara konsisten, *listen and repeat* juga membantu peserta didik memperkaya kosakata dan membangun dasar yang kuat untuk keterampilan berbahasa Inggris lainnya. Guru mengucapkan kosakata bahasa Inggris lalu anak akan mengikuti. Menurut Skinner dalam teori *Behaviorism*, pengulangan dan penguatan (*reinforcement*) melalui teknik ini membantu membentuk kebiasaan berbahasa yang baru.<sup>28</sup>

c. Pertanyaan

Metode bertanya merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak. Metode bertanya juga memberikan anak peluang untuk mengungkapkan pendapat dan ide mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, metode bertanya juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Ketika anak didik dilibatkan secara aktif dalam diskusi, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Guru menanyakan hari, maka anak akan terangsang untuk menjawab pertanyaan. Ada yang menjawab menggunakan bahasa

---

<sup>28</sup> Husnul Khazijah, Nor Izzatil Hasanah Izza, and Rusdiah Rusdiah, "Metode Dan Teknik Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar," *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v4i1.2864>.

<sup>29</sup> Annisa Rizqa Rahima, Nurlaila Kadariyah, and Nor Izzatil Hasanah, "The Use of Questioning Strategy in Promoting Students Critical Thinking," *Journal of English Language Teaching and English Linguistics* 8, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.31316/eltics.v8i2.5212>.

Indonesia ada yang menjawab bahasa Inggris. Memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti menanyakan hari atau bentuk geometri merangsang kemampuan berpikir anak-anak. Hal ini sesuai dengan teori Bloom tentang Taksonomi Kognitif, di mana anak-anak dirangsang untuk mengingat (*recall*) informasi yang telah mereka pelajari dan menerapkannya dalam konteks berbeda.<sup>30</sup>

d. TPR (*Total Physical Response*)

*Total Physical Response* (TPR) adalah sebuah metode pengenalan bahasa yang dikembangkan oleh James Asher. Metode ini sering digunakan oleh guru bahasa Asing. Metode ini adalah salah satu metode yang tepat untuk diaplikasikan dalam pengenalan struktur bahasa. Berbeda dengan metode lainnya, Metode TPR menerapkan intruksi untuk membantu koordinasi kemampuan berbahasa dan tindakan. Model *Total Physical Response* guru memberikan perintah kepada anak didik dan kemudian anak merespon perintah guru dengan gerak tubuh.

Guru meminta anak untuk melakukan sesuatu dengan kalimat perintah yang sederhana seperti *wash your hand, sit on your chair, write number 2*. Menurut Asher, TPR adalah metode yang sangat efektif untuk pembelajaran bahasa asing pada anak-anak karena menggabungkan aktivitas fisik dengan pemahaman bahasa. Aktivitas ini juga mendukung gaya belajar kinestetik anak-anak, di mana mereka belajar dengan bergerak dan melakukan.

Metode dan teknik pengenalan bahasa Inggris yang dilakukan PAUD IT Salsabila menciptakan suasana belajar bahasa Inggris yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan kebutuhan anak serta materi yang disesuaikan dengan kemampuan anak dan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat anak lebih mudah memahami kosakata baru tanpa merasa terbebani. Pengenalan bahasa Inggris kepada anak-anak memang sebaiknya dilakukan dengan

---

<sup>30</sup> Darwati Kartikasari, *Berpikir Analisis Melalui Self Question* (Penerbit P4I, 2022), <https://books.google.com/books?&ots=8TYejP19pf&sig=uCkibjqTxNtnEvibYTTwwHcA2XE>.

metode yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka, agar anak merasa nyaman dan antusias dalam mempelajari kosakata baru.<sup>31</sup>

Terdapat beberapa kelemahan dan tantangan dalam pelaksanaan pengenalan bahasa Inggris ini. Salah satu kelemahannya adalah metode yang digunakan masih tergolong sederhana dan membutuhkan variasi tambahan, seperti penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang lebih beragam. Pengenalan bahasa Inggris juga terbatas hanya di dalam kelas, tidak digunakan dalam kegiatan luar lainnya. Padahal dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pengenalan bahasa Inggris akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan membantu guru dalam keefisienan penyampaian materi.<sup>32</sup>

### 3. Evaluasi Bahasa Inggris melalui Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Evaluasi dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini adalah proses untuk mengukur sejauh mana anak memahami dan menguasai keterampilan bahasa yang telah diajarkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak, seperti penguasaan kosakata dan pelafalan bahasa Inggris, mendukung perencanaan serta membantu melakukan perbaikan ke depannya.<sup>33</sup>

Pengenalan bahasa Inggris di PAUD IT Salsabila Banjarbaru tidak dilakukan secara formal. Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran pada anak usia dini, di mana fokus utama adalah memberikan pengalaman belajar yang positif dan membangun pembiasaan terhadap bahasa Inggris. Guru hanya mengamati perkembangan bahasa anak secara informal selama

---

<sup>31</sup> Ratna Purwanti, "Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 2 (2020): 91–105, <https://doi.org/10.33369/jip.5.2.%25p>.

<sup>32</sup> Raden Agus Budiharto, S. Agus Santoso, and Ratna Ani Lestari, "Pengenalan English Vocabulary Pada Anak Usia Dini Melalui English for Kids," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 287–93, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4423>.

<sup>33</sup> Latifatul Mutamainnah et al., "Strategi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di PAUD Al-Madani," *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): 1–13, <https://doi.org/10.20414/iek.v4i1.4431>.

proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa pada tahap usia dini, pengenalan bahasa Inggris bertujuan untuk membiasakan anak dengan kosakata dasar, bukan untuk mengejar pencapaian akademik tertentu.

Kelemahan dalam kegiatan pengenalan bahasa Inggris di PAUD IT Salsabila adalah tidak adanya teknik penilaian khusus yang dirancang untuk mengukur perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak. Hal ini dapat menghambat evaluasi yang terukur mengenai sejauh mana anak-anak memahami dan menguasai kosakata atau keterampilan bahasa yang telah diajarkan karena jika tidak menggunakan penilaian yang jelas, maka guru tidak dapat mengukur pencapaian bahasa anak. Guru dapat menyesuaikan kegiatan dan strategi pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan, memastikan anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Siti Ansyorih, Endry Boeriswati, and S. S. Asep Supriyana, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa* (Penerbit Adab, 2024)  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=u\\_T8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA97&dq](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=u_T8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA97&dq).